

**PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK,
HUTANG JANGKA PANJANG, DAN TOTAL
HUTANG TERHADAP ROA DAN ROE
PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

AKHKIM KUNCOROJATI

NIM. 12010112130202

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Akhkim KuncoroJati
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130202
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK,
HUTANG JANGKA PANJANG, DAN TOTAL
HUTANG TERHADAP ROA DAN ROE
PERUSAHAAN

Dosen Pembimbing : Drs. Budi Sudaryanto, MT.

Semarang, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing

(Drs. Budi Sudaryanto, MT.)

NIP. 19580520 198503 1004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Akhkim KuncoroJati

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130202

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK,
HUTANG JANGKA PANJANG, DAN
TOTAL HUTANG TERHADAP ROA DAN
ROE PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan
yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa
Efek Indonesia Periode 2011-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

27 Juli 2016

Tim Penguji :

1. Drs. Budi Sudaryanto, MT ()
2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM ()
3. Dr. Wisnu Mawardi, MM ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Akhkim KuncoroJati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK, HUTANG JANGKA PANJANG, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Akhkim KuncoroJati

NIM : 12010112130202

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, tidak ada sekutu bagiNya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang berserah diri.”

(Q.S. Al An'aam ayat 162-163)

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?.”

(Q.S. Ar-Rahman ayat 13)

“Its Hard to Beat a Person Who Never Gives Up”

“I Have Many Problems in My Life, but My Lips Dont Know That. They Always Smile”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Keluarga dan teman-teman tercinta yang selalu mendukung penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect of debt level including short-term debt, long-term debt, and total debt on firm's performance which using ROA and ROE as a profitability measurements ratio.

This study using multiple regression analysis in estimating the relationship between the debt level and firm's performance. Object in this study are a listed company in the LQ-45 index on Indonesia Stock Exchange (IDX) and always published the financial statements and annual report for the period 2011-2014. Purposive sampling method was using to select the sample and obtained 72 samples. Data used is secondary data such as financial statements and annual reports. Analysis of the data used is descriptive statistics, the classic assumption test, and regression analysis.

Based from classic assumption test, there is no found any data storage so that data has been qualified. From the regression analysis test showed that short-term debt (STD) has a significantly positive relationship with ROA, long-term debt (LTD) has a significantly negative relationship with ROA, while total debt (TTD) has no significant on ROA. On the other hand, short-term debt (STD) and total debt (TTD) has a positively significant among ROE, while long-term debt (LTD) is negatively significant with ROE.

Keywords : STD, LTD, TTD, ROA, ROE, Multiple Regression Analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh level hutang berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis data. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dan selalu menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2011-2014. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 72 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Berdasarkan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya penyimpangan dari uji asumsi klasik sehingga data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan hutang jangka pendek (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan total hutang (TTD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hutang jangka pendek (STD) dan total hutang (TTD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan tetapi, hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci : STD, LTD, TTD, ROA, ROE, Analisis Regresi Berganda

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK, HUTANG JANGKA PANJANG, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP ROA DAN ROE PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang tidak henti-hentinya mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis selama menjalani kuliah.
3. Bapak Drs. Budi Sudaryanto, MT., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak yang telah mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan didikan sejak penulis lahir hingga sekarang.
5. Saudara kandung penulis, Aina Zulfa yang sangat penulis sayangi dan banggakan.
6. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Lilis Ria Ariana, Anastu Regita, Puspa Fadila, Catur Desiana, Dian Savira terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
7. Teman-teman penulis, Wiwid, Reza Adi, Emaratna, Zafira Ayu, Alfi Rosa, Bayu Tri, Alfian Arya, Maajid, Ledina Elta, Camelia Evi, Ayu Inggriani, Galih Suryo, Fattiya yang sudah mengisi hari-hari penulis sejak SMA.
8. Seluruh rekan KSPM FEB UNDIP yang pernah bekerjasama dengan penulis selama 2 tahun berorganisasi, baik angkatan 2011, 2012, maupun 2013. Teman-teman KSPM seperjuangan, Diba, Aul, Hana, Afif, Aldi Bahana, Brigita, Ditya, Gusti, Okky
9. Rekan-rekan sesama dosen pembimbing Pak Budi Sudaryanto, Andre, Rheza, dan Romi yang selalu dapat memberikan semangat dan inspirasi disela-sela kesibukan mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman Manajemen 2012 yang selalu jadi SATU KELUARGA, terimakasih atas kerjasamanya selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 Juni 2016

Penulis,

Akhkim KuncoroJati

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Modigliani dan Miller	16
2.1.2 Teori <i>Trade-Off</i>	18
2.1.3 Rasio Profitabilitas	19
2.1.4 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	20
2.1.5 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	21
2.1.6 <i>Total Debt</i> (TTD).....	22
2.1.7 <i>Short-term Debt</i> (STD).....	24
2.1.8 <i>Long-term Debt</i> (LTD).....	26
2.1.9 Ukuran Perusahaan	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Perumusan Hipotesis	36
2.4.1 Perumusan Hipotesis Model I.....	36
2.4.2 Perumusan Hipotesis Model II	37
2.4.3 Perumusan Hipotesis Model III.....	38
2.4.4 Perumusan Hipotesis Model IV.....	39
2.4.5 Perumusan Hipotesis Model V	40
2.4.6 Perumusan Hipotesis Model VI	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Variabel Penelitian.....	42
3.1.1 Variabel Dependen	42
3.1.1.1 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	42
3.1.1.2 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	43

3.1.2 Variabel Independen.....	43
3.1.2.1 <i>Short-term Debt</i> (STD)	44
3.1.2.2 <i>Long-term Debt</i> (LTD).....	44
3.1.2.3 <i>Total Debt</i> (TTD).....	44
3.1.3 Variabel Kontrol.....	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4 Metode Analisis	48
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	49
3.4.2.2 Uji Autokorelasi	49
3.4.2.3 Uji Multikolinieritas.....	50
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.4.3 Analisis Regresi.....	52
3.4.4 Pengujian Hipotesis	54
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	54
3.4.4.2 Uji Statistik F	54
3.4.4.3 Uji Statistik t	54
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	55
4.1.2 Deskripsi Profitabilitas Perusahaan	58
4.2 Analisis Data.....	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	59
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.2.1 Analisis Uji Asumsi Klasik Model I.....	62
4.2.2.1.1 Uji Normalitas.....	62
4.2.2.1.2 Uji Autokorelasi	64
4.2.2.1.3 Uji Multikolinearitas	66
4.2.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.2.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik Model II.....	70
4.2.2.2.1 Uji Normalitas.....	70
4.2.2.2.2 Uji Autokorelasi	72
4.2.2.2.3 Uji Multikolinearitas	74
4.2.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	78
4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Model I.....	78
4.2.3.1.1 Uji Koefisien Determinasi.....	78
4.2.3.1.2 Uji Statistik F	80
4.2.3.1.3 Uji Statistik t	81
4.2.3.2 Pengujian Hipotesis Model II.....	84
4.2.3.2.1 Uji Koefisien Determinasi.....	84
4.2.3.2.2 Uji Statistik F	85
4.2.3.2.3 Uji Statistik t	87

4.3 Interpretasi Hasil	89
4.3.1 Interpretasi Hasil Model I	90
4.3.1.1 <i>Short-term Debt</i> (STD)	90
4.3.1.2 <i>Long-term Debt</i> (LTD).....	92
4.3.1.3 <i>Total Debt</i> (TTD).....	93
4.3.2 Interpretasi Hasil Model II.....	94
4.3.2.1 <i>Short-term Debt</i> (STD)	94
4.3.2.2 <i>Long-term Debt</i> (LTD).....	95
4.3.2.3 <i>Total Debt</i> (TTD).....	97
BAB V PENUTUP.....	99
5.1 Simpulan.....	99
5.2 Keterbatasan Penelitian	101
5.3 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> Pengaruh <i>Debt Level</i> Terhadap Profitabilitas	7
Tabel 1.2 Data ROA, ROE, STD, LTD, dan TTD pada emiten dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (dalam %).....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Data Emiten dalam Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi I.....	62
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi II.....	63
Tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi III	63
Tabel 4.7 Uji Durbin-Watson Model Regresi I.....	64
Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson Model Regresi II	65
Tabel 4.9 Uji Durbin-Watson Model Regresi III.....	65
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas Model Regresi I.....	66
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas Model Regresi II.....	67
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas Model Regresi III	67
Tabel 4.13 Uji Glejser Model Regresi I.....	68
Tabel 4.14 Uji Glejser Model Regresi II.....	69
Tabel 4.15 Uji Glejser Model Regresi III	69
Tabel 4.16 Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi IV	70
Tabel 4.17 Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi V	71
Tabel 4.18 Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi VI.....	72
Tabel 4.19 Uji Durbin-Watson Model Regresi IV	72
Tabel 4.20 Uji Durbin-Watson Model Regresi V	73
Tabel 4.21 Uji Durbin-Watson Model Regresi VI.....	73
Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas Model Regresi IV	74
Tabel 4.23 Uji Multikolinearitas Model Regresi V	75
Tabel 4.24 Uji Multikolinearitas Model Regresi VI.....	75
Tabel 4.25 Uji Glejser Model Regresi IV	76
Tabel 4.26 Uji Glejser Model Regresi V	77
Tabel 4.27 Uji Glejser Model Regresi VI.....	77
Tabel 4.28 <i>R-Square</i> Model Regresi I.....	78
Tabel 4.29 <i>R-Square</i> Model Regresi II	79
Tabel 4.30 <i>R-Square</i> Model Regresi III.....	79
Tabel 4.31 Anova Model Regresi I.....	80
Tabel 4.32 Anova Model Regresi II.....	80
Tabel 4.33 Anova Model Regresi III	81
Tabel 4.34 Uji t Model Regresi I	82
Tabel 4.35 Uji t Model Regresi II	83
Tabel 4.36 Uji t Model Regresi III.....	83

Tabel 4.37 <i>R-Square</i> Model Regresi IV	84
Tabel 4.38 <i>R-Square</i> Model Regresi V	85
Tabel 4.39 <i>R-Square</i> Model Regresi VI.....	85
Tabel 4.40 Anova Model Regresi IV	86
Tabel 4.41 Anova Model Regresi V	86
Tabel 4.42 Anova Model Regresi VI	87
Tabel 4.43 Uji t Model Regresi IV.....	88
Tabel 4.44 Uji t Model Regresi V	88
Tabel 4.45 Uji t Model Regresi VI.....	89
Tabel 4.46 Interpretasi Hasil Model I	90
Tabel 4.47 Interpretasi Hasil Model II.....	94

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Model I.....	34
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis Model II	34
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis Model III.....	34
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis Model IV	35
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis Model V	35
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis Model VI.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran A Data Sampel Penelitian.....	105
Lampiran B Hasil Olah Data Perusahaan.....	109
Lampiran C Hasil Analisis Regresi.....	115
Lampiran D Analisis Interpretas Hasil.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi yang sangat cepat pada beberapa dekade belakangan ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat dan inovatif, tidak hanya perusahaan dalam negeri tetapi persaingan telah mencakup dalam skala global. Perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas baik produk maupun jasa yang dihasilkannya kepada konsumen untuk terus dapat bertahan di pasar karena tidak dapat dipungkiri banyak perusahaan yang pada akhirnya harus mundur dari persaingan karena telah gagal dalam menerapkan strategi yang tepat untuk bersaing di pasar. Perusahaan harus mampu mengambil langkah strategis dan konkrit yang mampu membuat perusahaan dapat bertahan dan bahkan memenangkan persaingan. Salah satu faktor penting yang harus mampu dikelola dengan baik karena merupakan “jantung” perusahaan adalah mengenai fungsi pengelolaan keuangan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Adapun Fungsi Keuangan pada perusahaan menurut I Made Sudana (2011) secara spesifik dibagi menjadi dua bagian. Fungsi keuangan yang pertama adalah keputusan investasi, dimana keputusan ini berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan

investasi yang diambil manajemen perusahaan akan tampak di neraca sisi aktiva, yaitu berupa aktiva tetap dan aktiva lancar.

Fungsi keuangan yang kedua adalah mengenai keputusan pendanaan, dimana keputusan ini berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membiayai investasi yang direncanakan dengan berbagai sumber alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efisien.

Sumber dana yang dimiliki perusahaan yang selanjutnya disebut dengan modal ini menurut Munawir (2004) adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba ditahan, atau kelebihan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Perusahaan harus mampu mengoptimalkan dan mengefisienkan penggunaan modal dengan mempertimbangkan imbal hasil atau *return* yang dihasilkan karena modal yang digunakan baik itu yang didapat dari internal atau eksternal perusahaan pasti mengandung tingkat *risk* dan *return* yang beragam, contoh sederhananya adalah jika perusahaan menggunakan hutang, bunga hutang dan pinjaman pokok harus dikembalikan kepada kreditur sesuai dengan kesepakatan keduanya, kasus lainnya adalah apabila perusahaan memutuskan menggunakan laba ditahan, hal ini akan berpengaruh kepada pembagian dividen investor dan apabila perusahaan mengeluarkan obligasi, resiko yang ditanggung adalah berupa nilai kupon dan pengembalian pokok obligasi kepada investor sesuai dengan kesepakatan keduanya. Jadi, dapat dilihat dari beberapa kasus

diatas, perusahaan harus mampu menggunakan sumber modal dengan efektif dan efisien agar imbal hasil yang dihasilkan lebih optimal.

Pemilihan modal untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan disini berhubungan dengan struktur modal. Pengertian struktur modal menurut Agus Sartono (2008) adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Sedangkan menurut Abor (2005) struktur modal adalah pencampuran utang dan ekuitas perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Sementara itu, sumber modal di dalam struktur modal suatu perusahaan menurut Bambang Riyanto (2010) secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu sumber modal dari dalam perusahaan dan sumber modal dari luar perusahaan. Sumber dana dari dalam perusahaan (*internal sources*) dapat diartikan sebagai bentuk dana dimana pemenuhan kebutuhan dananya berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, contohnya dana dari pemilik perusahaan, laba perusahaan yang ditanam kembali, dan cadangan dana. Kemudian sumber dana dari luar perusahaan (*external sources*) memiliki arti sebagai pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan. Dana luar perusahaan dapat berasal dari pihak bank, asuransi, maupun pihak kreditur lainnya seperti investor di bursa saham.

Sesuai dengan fungsi keuangan yaitu keputusan pendanaan, pengelolaan sumber dana untuk membelanjai investasi perusahaan haruslah optimal dan dapat meminimalkan resiko yang ada pada setiap komposisi sumber dana perusahaan. Ada beberapa indikator dalam mengukur struktur modal yang optimal bagi

perusahaan, salah satunya adalah tentang biaya modal. Menurut Martono dan Harjito (2011) struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan, karena biaya modal perusahaan menjadi tolak ukur untuk menilai apakah pembelanjaan yang diambil manajemen sudah merupakan keputusan yang optimal atau belum.

Sedangkan menurut Weston dan Brigham (1992) struktur modal yang optimal adalah yang bisa memaksimalkan nilai pasar dari saham perusahaan yang beredar. Struktur modal optimal ini sendiri akan menjawab seberapa besar nilai hutang yang seharusnya dimiliki perusahaan dalam struktur modal, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai/kinerja perusahaan dapat berjalan optimal apabila struktur modal yang ditetapkan juga optimal.

Perusahaan di dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, tentu saja membutuhkan suatu rasio pengukur yang mampu merefleksikan tingkat efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Sebagian besar *stakeholder* perusahaan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja suatu perusahaan terkait. Rasio profitabilitas secara rinci mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) rasio profitabilitas dibagi menjadi dua yaitu yang berkaitan dengan penjualan (*Gross Profit Margin/GPM* dan *Net Profit Margin/NPM*) dan yang berkaitan dengan investasi (*Return on Asset/ROA* dan *Return on*

Equity/ROE). Pada penelitian ini, rasio profitabilitas akan diuji sebagai variabel dependen dengan alat ukurnya menggunakan ROA dan ROE.

ROA (*Return on Assets*) merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aktiva yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi ROA disini digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan jumlah aset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih. Sementara ROE (*Return on Equity*) merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Jadi ROE disini digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan jumlah modal sendiri-nya yang dimiliki.

Rasio profitabilitas suatu perusahaan disini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat hutang (*debt level*). Hutang merupakan salah satu faktor pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pengertian hutang menurut Munawir (2004) adalah suatu kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana yang berasal dari kreditur, diantaranya bisa berasal dari pihak bank, investor individu, investor institusional, maupun lembaga keuangan lainnya. Jenis-jenis hutang berdasarkan waktu pelunasan hutangnya dibagi menjadi dua yaitu hutang jangka pendek/*short-term debt* (STD) dan hutang jangka panjang/*long-term debt* (LTD).

Selain menggunakan pendanaan eksternal seperti hutang, secara umum perusahaan dapat memilih beberapa instrumen pendanaan dalam struktur modalnya. Perusahaan dapat menggunakan dana internal, menerbitkan obligasi, hingga mengeluarkan saham dengan *go public* di Bursa Efek baik berupa saham biasa maupun saham preferen. Tetapi yang perlu diingat, perusahaan harus menciptakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang optimal dalam struktur modalnya dengan menekan resiko yang ada pada setiap instrumen yang digunakan untuk memaksimalkan nilai pasarnya. Hal ini-pun pernah disampaikan oleh Gleason *et al* (2000) bahwa penggunaan utang dan ekuitas pada level yang berbeda dalam struktur modal perusahaan adalah salah satu strategi spesifik yang digunakan seorang manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain untuk meningkatkan kinerja perusahaan, menurut Kinsman dan Newman (1998) ada beberapa alasan yang menjadi dasar bahwa hubungan antara pemilihan struktur modal/level utang dan kinerja perusahaan menjadi penting, diantaranya adalah :

- a. Rata-rata tingkat hutang perusahaan yang meningkat substansial, oleh karena itu membutuhkan penjelasan tentang dampak tingkat utang pada kinerja perusahaan, sehingga tingkat hutang yang tepat dapat dibuat.
- b. Adanya perbedaan perhatian antara manajer perusahaan dan investor, sehingga dampak relatif dari efek hutang pada kinerja perusahaan dapat diketahui secara spesifik.

- c. Mempelajari level hutang dan kinerja perusahaan adalah untuk menguji hubungan antara tingkat hutang dan maksimalisasi kekayaan pemegang saham adalah tujuan utama dari manajer perusahaan.

Dirangkum dari beberapa alasan mengapa mempelajari struktur modal terutama level hutang (*total debt*) terhadap profitabilitas perusahaan menjadi sangat penting adalah untuk mencapai tiga tujuan yang telah disampaikan Kinsman dan Newman diatas. Oleh sebab itu, peneliti ingin mempelajari dampak level hutang terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian terdahulu-pun selalu terdapat hasil yang berbeda (*research gap*) diantara perhitungan dampak level hutang terhadap profitabilitas, beberapa peneliti mengindikasikan bahwa level hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan tetapi ada pula yang mengindikasikan bahwa level hutang berpengaruh positif, sehingga didapatkan *research gap* pada penelitian ini adalah :

Tabel 1.1

Research Gap Penelitian Pengaruh Debt Level Terhadap Profitabilitas

Pengaruh <i>leverage (debt level)</i> terhadap profitabilitas perusahaan	
Negatif	Positif
a. Fama dan French, 1988	a. Taub, 1975
b. Majumdar dan Chibber, 1999	b. Hutchinson, 1995
c. Hammes, 2003	c. Champion, 1999
	d. Hadlock dan James, 2002

Sumber : dirangkum dari beberapa jurnal internasional, 2016

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat *research gap* diantara penelitian mengenai pengaruh total hutang terhadap profitabilitas perusahaan,

oleh karena itulah peneliti ingin meneliti dampak dari total hutang yang digunakan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaannya. Peneliti menggunakan total hutang sebagai variabel independen dan menjabarkan menjadi tiga variabel yaitu hutang jangka pendek (STD), hutang jangka panjang (LTD), dan total hutang (TTD) itu sendiri. Sementara itu, peneliti menggunakan rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Tujuan penggunaan ROA dan ROE ini adalah untuk membandingkan dimana ROA sering digunakan pihak manajemen perusahaan karena ROA mencerminkan seberapa besar aset perusahaan mampu menghasilkan laba dan mengukur kinerja manajemen perusahaan, sedangkan ROE lebih sering digunakan demi kepentingan pemegang saham karena ROE lebih menitikberatkan seberapa besar ekuitas (modal internal) perusahaan digunakan dalam menghasilkan laba. Variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan pada emiten yang diuji, pengukuran ukuran perusahaan menggunakan nilai logaritma dari total aset emiten yang diteliti. Sementara itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam Indeks saham unggulan atau Indeks LQ-45 yaitu emiten yang telah sesuai dengan kriteria masuk dalam indeks LQ-45 baik secara likuiditas, kapitalisasi, dan *value* perdagangannya serta mampu bertahan selama tahun periodik penelitian yaitu antara 2011 hingga 2014. Indeks LQ-45 adalah indeks unggulan yang terdiri dari 45 emiten pilihan oleh pihak otoritas bursa yang selalu aktif dalam perdagangan baik diukur dari likuiditas, nilai kapitalisasi pasar, dan *value*-nya.

Emiten yang masuk dalam indeks LQ-45 selalu dilakukan perubahan oleh pihak otoritas bursa yaitu pada bulan februari dan bulan agustus setiap tahunnya. Sehingga emiten yang secara kinerja menunjukkan perbaikan akan mampu masuk dalam indeks ini dan menggeser emiten yang dalam kinerjanya menunjukkan penurunan baik secara likuiditasnya, *value* perdagangannya, ataupun dalam nilai kapitalisasi pasarnya.

Berikut ini disajikan tabel rata-rata nilai ROA, ROE, STD, LTD, dan total TTD pada sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1.2
Data ROA, ROE, STD, LTD, dan TTD pada emiten dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (dalam %)

	2011	2012	2013	2014
ROA	18,567	17,307	13,082	12,656
ROE	31,334	29,64	24,107	23,801
STD	20,995	22,696	23,442	23,246
LTD	16,481	17,343	16,412	17,92
TTD	37,476	40,039	37,751	41,166

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah), 2016

Tabel 1.2 menunjukkan data rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, STD, LTD, dan TTD . Pada tabel tersebut menunjukan inkonsistensi data rasio keuangan, dimana rasio ROA dan ROE selalu mengalami penurunan meskipun penggunaan STD, LTD, dan TTD mengalami sedikit fluktuasi. Penggunaan STD pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan tetapi nilai ROA juga turun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Abor (2007) dan Ebaid (2009) dimana STD dan

ROA ini memiliki pengaruh yang negatif. Perusahaan dalam menggunakan pendanaan LTD pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan tetapi nilai ROA juga turun, hal ini juga tidak sesuai dengan penelitian oleh Abor (2007) dimana LTD menurut Abor memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA perusahaan. Pada rasio TTD inkonsistensi terjadi pada tahun 2012-2013 dimana penggunaan TTD pada pendanaan perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,29% tetapi nilai ROA mengalami penurunan lebih dalam lagi yaitu sebesar 4,25%. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian oleh Syeikh & Wang (2013).

Pada rasio STD terhadap ROE inkonsistensi terjadi pada tahun 2011-2013 dimana penggunaan STD dalam pendanaan mengalami kenaikan sebesar 2,45% tetapi nilai ROE perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,3%. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Abor (2005) dimana STD memiliki pengaruh positif terhadap ROE perusahaan. Pada rasio LTD terhadap ROE sendiri, inkonsistensi terjadi pada tahun 2012-2013, pada waktu tersebut rasio LTD mengalami penurunan 0,94% tetapi ROE perusahaan juga mengalami penurunan 5,5% hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dawar (2014) dimana LTD memiliki pengaruh negatif terhadap ROE.

Pada rasio TTD terhadap ROE sendiri, inkonsistensi terjadi pada tahun 2011-2012 dan 2013-2014 pada tahun tersebut penggunaan TTD perusahaan mengalami kenaikan tetapi nilai ROE tetap mengalami penurunan, hal ini tentu bertentangan dengan penelitian Abor (2005), dimana TTD memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai ROE perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE perusahaan oleh faktor level hutang perusahaan berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, dan Total Hutang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan (Penelitian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat hutang perusahaan yang berupa hutang jangka pendek (STD), hutang jangka panjang (LTD), dan total hutang (TTD) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, nilai rasio profitabilitas perusahaan baik diukur dengan ROA maupun ROE selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan yang salah satunya dapat ditempuh dengan menaikkan hutang dalam pendanaan perusahaan, hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh teori hutang yaitu teori *trade-off* dimana hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penyeimbangan nilai perlindungan pajak bunga terhadap biaya masalah keuangan, sehingga dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *short-term debt* (STD) memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014?
2. Apakah *long-term debt* (LTD) memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014?
3. Apakah *total debt* (TTD) memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014?
4. Apakah *short-term debt* (STD) memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014?
5. Apakah *long-term debt* (LTD) memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014?
6. Apakah *total debt* (TTD) memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya pada lembar latar belakang dan lembar rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis merumuskan mengenai tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui analisis pengaruh *short-term debt* (STD) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014.
2. Mengetahui analisis pengaruh *long-term debt* (LTD) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014.
3. Mengetahui analisis pengaruh *total debt* (TTD) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014.

4. Mengetahui analisis pengaruh *short-term debt* (STD) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014.
5. Mengetahui analisis pengaruh *long-term debt* (LTD) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014.
6. Mengetahui analisis pengaruh *total debt* (TTD) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan LQ-45 di BEI periode 2011-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Sementara itu, penelitian ini memiliki banyak kegunaan tergantung pada profesi pihak yang menggunakannya, manfaat penelitian ini antara lain :

a. Bagi Investor

Penelitian ini memberi informasi kepada investor mengenai bagaimana pengaruh utang perusahaan terhadap tingkat profitabilitasnya yang diukur dengan ROA dan ROE. Investor dapat mendapatkan informasi nilai ROA dan ROE perusahaan yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan perilaku investasinya sehingga imbal hasil yang diharapkan dapat dicapai.

b. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan perusahaan yang listing dalam Bursa Efek Indonesia yang berada pada indeks LQ-45 selama empat tahun berturut-turut yaitu periode 2011-2014. Sehingga pihak perbankan mampu memberikan peringkat kredit kepada perusahaan terkait.

c. Bagi Pihak Pemerintah

Penelitian ini memberikan keterbukaan informasi kepada pihak pemerintah mengenai kondisi kesehatan modal perusahaan yang listing pada indeks LQ-45 di Indonesia.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan manfaat kepada masyarakat umum yang nantinya akan terjun ke dalam dunia pasar modal. Tingkat ROA dan ROE pada perusahaan yang diteliti dapat dijadikan patokan untuk melakukan investasi kedepannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I mengenai pendahuluan membahas alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Selain itu, pada bab ini dibahas juga rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab II mengenai telaah pustaka menjelaskan landasan teori yang terdiri atas teori-teori yang berhubungan dan dapat digunakan untuk menjelaskan beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian ini serta teori-teori dari penelitian sebelumnya, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran hipotesis penelitian, serta perumusan hipotesis.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III mengenai metode penelitian menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data.

- **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab IV mengenai hasil dan analisis membahas mengenai hasil dan analisis penelitian, berisi isi pokok dari keseluruhan penelitian, menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

- **BAB V PENUTUP**

Bab V mengenai penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga berisi mengenai saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lebih lanjut.